



Analisis Media Pembelajaran dalam Buku Teks Sejarah Indonesia Kelas X

Suryadi Fajri^{1✉}, Rilci Kurnia Illahi², Heri Effendi³, Susi Yuliarni⁴, Muslim⁵

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Imam Bonjol Padang, Indonesia^{1,2,4}

Fakultas Pendidikan IPS dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Indonesia³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Indonesia⁵

E-mail : suryadifajri@uinib.ac.id¹, rilcikurnia@uinib.ac.id², effendiheri550@gmail.com³,
susiyuli@gmail.com⁴, muslimtawakal@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana jenis media yang ada di dalam buku teks yaitu Sejarah Indonesia kelas X dan juga bagaimana analisis media yang ada di dalam buku tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa media pembelajaran yang terdapat di dalam buku teks Sejarah Indonesia kelas X yaitu terdapat beberapa media diantaranya seperti media gambar bagan dan peta. Dari analisis tersebut pertama media gambar yang mana media gambar yang terdapat di dalam buku tersebut sudah layak dijadikan media gambar karena dari beberapa gambar yang ada dalam buku teks tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk menjadi media gambar yang baik. Kedua media bagan yang penulis lihat di dalam buku tersebut sudah layak dijadikan sebagai media bagan dilihat dari berbagai kelebihan yang ditemukan dalam bagan buku teks tersebut. Komposisi bagan yang jelas dengan bagian-bagian materi pokok sampai materi khusus sudah dikelompokkan sehingga mudah dipahami dan dari bagan tersebut dan bentuk bagan juga cukup menarik. Ketiga media peta di dalam buku teks tersebut menurut penulis media peta ini belum layak dijadikan sebagai media peta dikarenakan syarat-syarat peta yang baik ini belum terpenuhi.

Kata Kunci : analisis, media, sejarah.

Abstract

This study aims to reveal how the types of media contained in the textbook, namely the history of Indonesia class X and also how the analysis of the media in the book. The results of the research conducted indicate that the learning media contained in the Indonesian History textbooks for class X are several media such as media images, charts and maps. From the analysis, firstly, the image media in which the image media contained in the book are worthy of being used as image media because of some of the images in the textbook already meet the requirements to be a good image media. The two chart media that the author sees in the book are worthy of being used as chart media, judging from the various advantages found in the textbook chart. The composition of a clear chart with parts from the main subject to specific material has been grouped so that it is easy to understand and from the chart and the shape of the chart it is also quite interesting. The three map media in the textbook, according to the author, are not worthy of being used as map media because the requirements for a good map have not been met.

Keywords: analysis, media, history.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan sebuah alat komunikasi yang biasanya digunakan oleh guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Yusuf Hadi miarso beliau memberi batasan dari media pembelajaran sebagai salah satu alat pembelajaran yang dipakai oleh guru dan sangat mampu didalam peningkatan potensi, merangsang pola pikir anak, perhatian, perasaan dan menarik kemauan siswa sehingga mendorong proses pembelajaran yang akan diberikan guru pada siswa (Riyana, 2009). Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) media dapat diartikan sebagai sebuah perantara, penghubung, alat komunikasi. Media secara umum juga bisa diartikan sebagai bentuk alat bantu dari proses belajar mengajar (Dewi, 2018). Menurut Sudarwan danim ia berpendapat bahwa media pembelajaran ialah seperangkat alat yang digunakan oleh guru untuk membantu dan melengkapi komponen bahan ajar yang akan digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka menumbuhkan interaksi yang menarik dengan peserta didik (Danim, 1994).

Media pembelajaran menjadi bagian yang sulit untuk dipisahkan dari kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah, media pembelajaran juga dimanfaatkan oleh guru di dalam upaya kreatif dan sistematis seorang guru untuk menjadikan proses pembelajaran dengan pengalaman yang mengesankan bagi siswa (Nurrita, 2018). Dalam kegiatan aktivitas pembelajaran yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan, sesuatu untuk digolongkan dan kelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari, ditafsir maknanya dan kaitannya. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan (Hamid, 2020). Karena media pembelajaran dijadikan sebagai alat perangsang pikiran anak dan dapat membantu dalam peningkatan motivasi semangat belajar anak yang dengan demikian anak akan merasa senang didalam pelaksanaan pembelajaran dan menjadi tidak membosankan bagi anak nantinya (Sumiharsono & Hasanah, 2017).

Khotimah (2021) menjelaskan bahwa prinsip media pembelajaran adalah: a) media yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dan isi, b) media yang digunakan efektif, memotivasi dan inovatif untuk mencapai tujuan pembelajaran, c) media disesuaikan dengan keterampilan pendidik dan kebutuhan siswa, d) cara yang digunakan memperhatikan waktu yang tepat, tempat yang tepat dan situasi yang tepat. Dalam kelas aktif, kegiatan pembelajaran perlu dipertahankan, penggunaan media pembelajaran menjadi isu penting. Hal ini dapat membangkitkan semangat, minat, dan keinginan yang berbeda, membangkitkan motivasi, dan mendorong kegiatan belajar. Bahkan dapat menyebabkan perubahan psikologis pada siswa. Pada fase *lesson oriented*, penggunaan media pembelajaran secara signifikan akan meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran ditinjau dari bahan ajar.

Bisa kita lihat dari fungsi gambar yang ada di dalam buku teks tersebut menjelaskan bahwa buku teks merupakan buku pelajaran di dalam bidang studi tertentu yang disusun oleh pakar dalam bidang studi tertentu yang mana buku tersebut dijadikan sebagai intruksional yang dilengkapi oleh sarana penunjang pengajaran yang serasi akan memudahkan murid dan pembaca lainnya di sekolah-sekolah atau perguruan tinggi bertujuan untuk memberikan tunjangan suatu program pengajaran. Menurut Mukhlis buku teks merupakan buku wajib yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran.

Buku teks disesuaikan melalui perancangan khusus untuk buku pegangan dalam mata pelajaran tertentu, yang di dalam pembuatan dan penyusunannya tujuan dari buku teks tersebut harus disesuaikan dengan mengacu pada kurikulum (Zain, 2006). Bagi para pendidik selain dengan menggunakan buku teks mereka juga menggunakan sarana sarana atau metode khusus dengan tujuan yang telah dirancang sebelumnya, dengan perpaduan antara buku teks dan juga metode lainnya maka penggunaan buku teks akan memudahkan pemakai buku teks tersebut yang terutama bagi peserta didik agar mudah di dalam memahami materi.

Pembelajaran sejarah Indonesia, di mana na mata pelajaran sejarah Indonesia dijadikan sebagai bekal bagi peserta didik di dalam mengetahui baik mengenai dimensi ruang dan juga waktu tentang bagaimana pergolakan atau perjalanan sejarah Indonesia dulunya. Di dalam penyajian pengetahuan yang ada dalam mata

pelajaran tersebut seorang penyaji haruslah memiliki keterampilan yang konkret dan abstrak serta diharapkan siswa setelah mempelajari mata pelajaran tersebut maka akan menumbuhkan sikap menghargai bagaimana jasa para pahlawan yang telah mampu membangunkan pondasi yang kuat dan kokoh bagi bangsa Indonesia dengan segala bentuk warisan sejarahnya baik itu berupa benda maupun tidak benda (Muslich, 2010).

Sejarah Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang yang tidak bisa dipisahkan dari bagaimana proses pembentukan watak serta kepribadian anak, sejarah Indonesia di SMA atau MA dijadikan sebagai mata pelajaran wajib (Dewi, 2018). Karena terdapat makna yang kuat di dalam sejarah, strategisnya posisi pembelajaran sejarah ah yang dapat mampu menyelesaikan peran dalam mengembangkan potensi diri anak untuk bisa membangkitkan pemikiran kritis anak, agar anak dapat memahami bangsanya secara mendalam dan menyeluruh baik dari segi lingkungannya dan dirinya sendiri melalui pembelajaran sejarah tersebut.

Di dalam buku tersebut, tentu terdapat beberapa media seperti adanya media gambar atau foto yang biasanya memberikan gambaran tentang peristiwa serta peninggalan masa lampau, namun gambar yang ada di dalam buku teks sejarah Indonesia memiliki kekurangan, bahwa pada gambar yang disajikan masih ada yang kurang jelas dengan ukurannya yang kecil, dengan komposisi gambar yang belum jelas dan lengkap dalam artian penjelasan dari gambar hanya menggambarkan secara garis besarnya saja. Oleh sebab itu perlu ada kajian lebih mendalam tentang analisis penggunaan media dalam buku teks Sejarah Indonesia Kelas X.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah penelitian *library research* atau biasa disebut dengan sebuah penelitian dengan menggunakan pustaka sebagai sumber utama. (Yanti, 2021). Di dalam pelaksanaan penelitian peneliti akan banyak memanfaatkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data penelitiannya untuk melakukan yang namanya riset lapangan (Sofyan, 2014). Metode studi dokumentasi peneliti jadikan sebagai instrumen di dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Instrumen ini dilakukan dengan pengumpulan dokumen-dokumen serta data-data yang akan diperlukan di dalam permasalahan yang terdapat di dalam penelitian. Lalu peneliti akan menelaah kembali hasil temuan data tersebut secara intens yang bertujuan agar memberi dukungan terhadap hasil penelitian di dalam peningkatan kepercayaan dan pembuktian terhadap penelitian yang dilakukan (Cholid & Abu, 2009).

Adapun data primer yang digunakan dari penelitian ini ialah buku Sejarah Indonesia kelas X. Adapun sumber sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah mengenai literatur-literatur kepustakaan yang menurut penulis mampu menunjang analisis atau berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian kualitatif biasanya akan mengajak penulis untuk mampu mempunyai analisa yang kuat yaitu dengan banyak analisis data. Metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data dan selanjutnya penulis akan menarik kesimpulan dengan menggunakan logika, estetika dan etika (Zed, 2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat mempengaruhi hasil dalam proses pembelajaran. Gerlach dan Ely menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Sehingga guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media (Arsyad, 2010). Salah satu media yang sangat mudah digunakan adalah media visual. Menurut Amir Hamzah, alat-alat visual adalah alat-alat yang "visible" artinya dapat dilihat (Hilmi, 2017). Buku yang diteliti berjudul Sejarah Indonesia kelas X yang mana Buku ini akan dianalisis dengan meninjau jenis media yang dipakai di dalam buku teks dan bagaimana analisis media yang ada dalam buku teks tersebut. Dalam sebuah buku ada media yang selalu menjadi alat bantu bagi seorang guru untuk menjelaskan materi pembelajaran (Mahnun, 2012). Pembahasan yang terdapat

di dalam buku Sejarah Indonesia kelas X ini diantaranya yaitu tentang asal mula bumi, kejadian-kejadian yang menceritakan bagaimana evolusi bumi melalui teori big Bang hingga bumi menjadi wujudnya saat ini. Pada bab 1 buku ini akan membahas tentang bagaimana kehidupan dan kebudayaan masyarakat pada masa prasejarah pembahasan melingkupi tentang jenis manusia purba homo erectus, manusia pertama di kepulauan Indonesia yang sudah ada 1,5 juta tahun lalu. Manusia pertama yang ditemukan yaitu manusia homo erectus di di Sangiran Jawa tengah ah yang merupakan penghuni pertama bumi ini. Namun manusia homo erectus ini mempunyai keterbatasan yaitu terbatasnya hubungan mereka dengan dunia luar, selain itu mereka juga hanya mampu mengeksploitasi sumber sumber alam yang ada.

Lalu para gelombang migrasi datang yang kemudian memunculkan macam-macam teori tentang bagaimana asal-usul nenek moyang Indonesia teori awal menjelaskan bahwa asal-usul nenek moyang Indonesia itu berasal dari daratan Cina. Seiring perkembangan ilmu kemudian menunjukkan bahwa asal-usul nenek moyang Indonesia yaitu berasal dari Afrika atau biasa dikenal dengan *out of Africa*. Bab pembahasan ini terdapat pada halaman 1 sampai 72.

Di dalam bab kedua buku ini akan membahas tentang mengenai bagaimana perkembangan kebudayaan pada masa hindu-buddha. Di dalam pembahasan pada bab ini yang mengenai hindu-budha namun dipandang bukan dari segi agamanya, namun pada bab ini hindu-buddha dilihat dari segi perkembangan serta budayanya yang mampu mempengaruhi seluruh tatanan hidup pada masyarakat baik itu dari sistem religi maupun sistem sosial kemasyarakatan nya. Indonesia sebagai bangsa kepulauan, pulau-pulau Indonesia saat itu dijadikan sebagai salah satu bagian dari jalur pelayaran dunia. Berbagai alur perniagaan yang menggunakan kepulauan Indonesia sebagai jalur utama baik pedagang dari India maupun pedagang dari Cina. Pada bab ini pembahasannya terdapat pada halaman 73 sampai 167.

Kemudian pembahasan pada bab 3 yaitu menjelaskan bagaimana meredupnya pengaruh dari kerajaan-kerajaan hindu-budha. Dimulai dari kemunduran kerajaan Majapahit, mulai masuknya kontak-kontak budaya pengaruh Islam pada daerah pesisir. Saat masyarakat kerajaan hindu-budha menerima para pendatang yang membawa pengaruh Islam tersebut maka saat itulah wilayah nusantara mulai dipengaruhi oleh Islam dan mulai meninggalkan pengaruh hindu-budha Uda karena Islam jam sudah mulai mewarnai di dalam seluruh sistem masyarakat dan kebudayaannya di nusantara. Bab ini terdapat pada halaman 168 sampai 255.

Ada beberapa media pembelajaran yang ditemukan di dalam buku Sejarah Indonesia diantaranya yaitu:

1. Media gambar, media gambar merupakan media visual yang berkaitan erat dengan materi pelajaran yang berguna untuk memudahkan penyampaian pesan serta membantu peserta didik untuk bisa mengungkapkan informasi yang terkandung di dalam gambar tersebut dan gambar memudahkan kita untuk memperhatikannya dengan lebih jelas(Henry, 2009). Media gambar merupakan media yang yang sering dipakai di dalam pembelajaran di sekolah. Media gambar yang terdapat di dalam buku Sejarah Indonesia kelas X ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Von Koenigswald

Sumber: Buku teks sejarah indonesia kelas X halaman 20

Gambar yang ditemukan di dalam buku teks Sejarah Indonesia kelas X di atas adalah seorang penemu artefak di wilayah Sangiran, penemuan tersebut menjadi temuan yang penting bagi situs Sangiran, semenjak ditemukannya artefak tersebut oleh von koeningswald di situs sangiran menjadikan wilayah tersebut sangat terkenal karena berkaitan dengan hasil-hasil penemuan fosil homo erectus secara sporadis dan berkesinambungan. Homo erectus merupakan jenis manusia purba yang paling penting dalam sejarah manusia, sebelum masuknya pada tahap manusia homo sapiens atau manusia modern. Penemuan di situs Sangiran tersebut tidak hanya memberikan gambaran mengenai evolusi fisik manusia saja namun awal penemuan tersebut juga memberikan gambaran nyata mengenai evolusi budaya, binatang, dan juga lingkungan.

Berdasarkan gambar pada 1 dapat di analisis bahwa gambar tersebut dapat menggambarkan objek atau peristiwa seperti peserta didik melihat secara langsung atau disebut dengan autentik, gambar cukup sederhana dan gambar mudah di bayangkan oleh peserta didik dilihat dari ukuran yang proporsional, dilihat dari warna gambar kurang menarik, namun wajah tokoh pada gambar tersebut cukup jelas. kesesuaian gambar dengan materi cukup sesuai dan jelas dilihat dari keterangannya, dimana gambar diatas merupakan salah satu tokoh penemu artefak di sangiran pada masa manusia purba.

Dilihat dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa gambar pada 1 sudah memenuhi karakteristik sebagai media gambar yang baik dalam buku teks Sejarah Indonesia kelas X, jadi ketika gambar diatas dilihat oleh para peserta didik, maka mereka akan dapat mengetahui siapa tokoh penemu artefak pada masa manusia purba di sangiran, tidak dengan membaca materi saja namun dengan adanya gambar lebih mempermudah peserta didik mengenal tokoh penemu artefak tersebut.



Gambar 2 Fosil manusia yang ditemukan di sangiran

Sumber: Buku teks sejarah Indonesia kelas X halaman 21

Gambar diatas adalah penemuan fosil di sangiran yang disebut dengan fosil homo erectus (manusia yang berdiri tegak), penemuan fosil ini merupakan penemuan fosil terbaik sepanjang sejarah oleh P.E.C Schemulling pada tahun 1864, ia menemukan fosil tersebut di endapan pasir fluvio-vulkanik berada di pucang, bagian materi wilayah sangiran ini termasuk pada mengenal manusia purba.

Berdasarkan gambar pada 2 dapat dianalisis bahwa gambar tersebut dilihat dari autentiknya sudah menggambarkan fosil manusia purba dilihat dari bentuknya, dilihat dari ukuran memang cukup kecil, namun gambar sangat jelas, dilihat dari warnanya cukup menarik sebab warna gambar seakan-akan memperlihatkan bentuk asli dari fosil manusia tersebut. Kesesuaian gambar terhadap materi sangat sesuai dilihat pada buku teks penjelasan tentang gambar sudah ada disamping gambar tersebut yang menjelaskan secara singkat, padat maksud dari gambar.

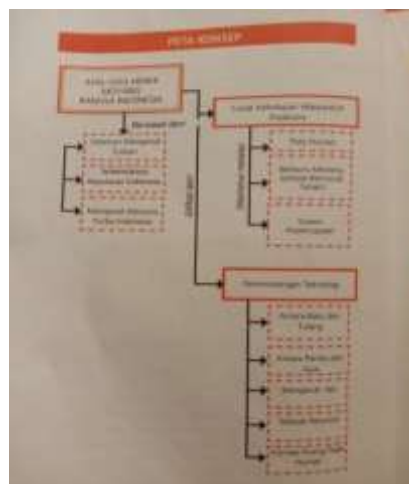
Dalam proses pembelajaran gambar pada 2 ini mampu memberikan pesan atau menyampaikan pesan didalam pembelajaran yaitu dimana peserta didik akan dapat mampu dalam mengetahui dan memahami bagaimana bentuk peninggalan atau penemuan fosil manusia purba, yang mana gambar fosil diatas merupakan penemuan fosil terbaik di sangiran, jadi dengan melihat gambar diatas peserta didik dengan mudah membayangkan bentuk peninggalan pada manusia purba dan membawa pemikirannya kepada kehidupan masa lampau. Dari analisis diatas dapat penulis simpulkan bahwa gambar pada 4.3 sudah memenuhi karakteristik sebagai media gambar dalam buku teks sejarah Indonesia kelas X.

Berdasarkan analisis gambar di buku sejarah Indonesia kelas X yang penulis buat bahwasanya media gambar yang terdapat didalam buku teks ini sudah layak di jadikan media gambar karena dari beberapa gambar yang ada dalam buku teks tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk menjadi media gambar yang baik.

Adapun kelebihan media gambar yang penulis temukan dalam buku teks ini adalah: a. Gambar yang ada didalam buku teks ini bersifat konkrit, artinya gambar tersebut seperti realistis. b. Gambar yang ada didalam buku teks ini mampu mengatasi keterbatasan pengamatan, artinya ketika saat melihat gambar tersebut adanya keterfokusan terhadap gambar. c. terdapat kesesuaian gambar terhadap materi. d. Komposisinya cukup sederhana, dalam bagian-bagian pokok yang terdapat pada gambar.

Kekurangan media gambar dalam buku teks sejarah Indonesia kelas X: a. Gambar yang ada didalam buku teks ini masih banyak yang berukuran kecil, sehingga ketika media gambar ini dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran akan sulit dibayangkan oleh peserta didik dengan bentuk gambar yang sesungguhnya. b. Warna gambar masih ada yang kurang jelas, sehingga nantinya tidak menarik untuk diperhatikan dan akan menimbulkan kebosanan. c. Ada dari beberapa gambar yang ada didalam buku teks ini tidak memiliki penjelasan, sehingga ketika gambar dilihat oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, akan banyak menimbulkan pertanyaan.

Media selanjutnya 2. Media bagan, berikut bentuk bagan yang ditemukan:



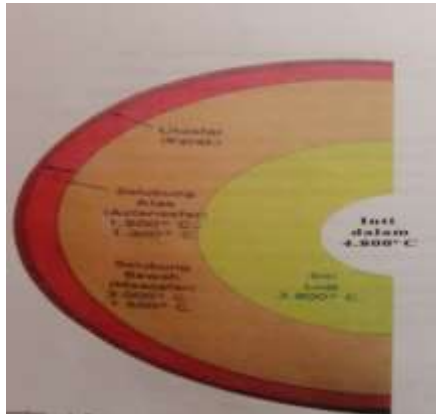
Gambar 3Peta konsep bab I

Sumber: Buku teks sejarah indonesia kelas X halaman 2

Gambar diatas merupakan ringkasan materi yang terdapat pada bab I yaitu tentang bagaimana sejarah awal peradaban di kepulauan Indonesia. Berdasarkan gambar 3 dapat dianalisis bahwa media bagan tersebut tergolong kepada media bagan proses, dilihat dari susunan bagan tersebut sangat rapi sesuai dengan urutan materi bab I tentang sejarah awal peradaban di kepulauan Indonesia yang bermula dari asal-usul nenek moyang hingga perkembangan teknologinya. Komposisi pada bagan sangat jelas mengenai pokok-pokok

bagian pada materi bab ini. Bagan yang terdapat pada bab I ini menurut penulis sudah sesuai dengan materi-materi yang ada pada buku teks, yang mana bagan sudah jelas dengan urutan-urutannya.

Dari analisis bagan diatas dapat disimpulkan bahwa bagan tersebut sudah memenuhi karakteristik sebagai media bagan pada buku teks Sejarah Indonesia kelas X.



Gambar 4 Lapisan bumi

Sumber: Buku teks sejarah indonesia kelas X halaman 12

Gambar diatas merupakan lapisan struktur permukaan bumi mulai dari bagian inti, bagian dalam sampai pada bagian kerak bumi. Berdasarkan gambar bagan pada 4 dapat dianalisis bahwa bagan lapisan bumi ini dari segi bentuknya sudah dapat menggambarkan obyek atau bentuk dari gambar itu sendiri, dari segi warna dengan perbedaan lapisannya sudah cukup menarik dan terdapat perbedaan dari ketiga lapisan tersebut. Komposisi bagian-bagian pokok pada gambar sudah jelas, tetapi penjelasan dari lapisan bumi tersebut tidak terlihat artinya belum terdapat kesesuaian gambar bagan terhadap materi.

Dari analisis bagan diatas dapat disimpulkan bahwa bagan tersebut belum memenuhi karakteristik sebagai media bagan pada buku teks Sejarah Indonesia kelas X.

Berdasarkan bagan yang penulis lihat didalam buku teks sejarah Indonesia kelas X, sudah layak dijadikan sebagai media bagan. Dilihat dari berbagai kelebihan yang ditemukan dalam bagan buku teks tersebut. Komposisi bagan sangat jelas artinya bagian-bagian materi pokok sampai materi khusus sudah dikelompokkan sehingga mudah dipahami. Bagan cukup menarik untuk dijadikan sebagai media dalam buku tesk Sejarah Indonesia kelas X.

Selanjutnya 3. Media peta, berikut bentuk peta yang ditemukan dalam buku sejarah kelas X



Gambar 5 Peta zoogeografi kepulauan Indonesia

Sumber: Buku teks sejarah indonesia kelas X halaman 16

Gambar diatas merupakan peta penyebaran spesies hewan di kepulauan indonesia.

Berdasarkan peta pada 5 dapat dianalisis bahwa peta tersebut dilihat dari kelengkapannya, peta sudah memiliki judul, lambang-lambang pada peta sudah memiliki keterangan sehingga mudah dibaca (legenda), juga sudah memiliki simbol dan arah mata angin pada peta. Namun dilihat dari kelengkapan skala peta, peta pada 4.60 tidak memiliki skala peta.

Dari analisis peta diatas dapat disimpulkan bahwa peta tersebut sudah memenuhi syarat-syarat kelengkapan peta dalam buku teks Sejarah Indonesia kelas X, meskipun masih memiliki kekurangan namun peta tersebut lebih banyak memenuhi syara-syarat peta dari pada yang tidak.



Gambar 6 Peta jalur masuk Ras Melanesia

Sumber: Buku teks sejarah indonesiakelas X halaman 39

Berdasarkan peta pada 6 dapat dianalisis bahwa peta tersebut dilihat dari kelengkapan peta tersebut seperti peta buta, dikarenakan peta itu memiliki banyak kekurangan mulai dari tidak jelasnya lambang-lambang yang ada pada peta, simbol, tidak petunjuk mata angin, skala peta. Peta ini memiliki garis astronomis artinya peta ini menunjukkan garis dimana yang merupakan jalur masuknya ras Melanesia, hanya saja keterangan pada peta tidak ada.

Dari analisis gambar peta diatas dapat disimpulkan bahwa peta tersebut belum bisa dijadikan media yang baik karna peta tersebut belum mampu memenuhi syarat-syarat kelengkapan peta sebagai media peta dalam buku teks Sejarah Indonesia kelas X.

Berdasarkan beberapa peta yang penulis lihat di dalam buku teks sejarah Indonesia kelas X, bisa dikatakan bahwa peta tersebut belum bisa dikatakan layak untuk dijadikan sebagai sebuah media peta, dikarenakan belum mampu memenuhi sebagaimana syarat-syarat peta yang baik. adapun kelebihan dari peta yang ada menggambarkan sifat realistis.

Adapun syarat-syarat kelengkapan peta yang baik yaitu: a. judul peta, artinya setiap peta yang disajikan harus memiliki judul yang jelas sehingga mampu menunjukkan tentang lokasi peta, misal jenis peta dan lainnya. b. Legenda, artinya dalam peta harus jelas keterangan dari lambang-lambang peta agar pembaca bisa dengan mudah memahaminya, karna lebih mudah dibaca. c. Simbol peta, artinya pita yang disajikan diberikan tanda-tanda yang jelas yang biasa dan umum digunakan didalam sebuah peta misalnya nya tanda titik, warna peta dan simbol-simbol lainnya. d. Petunjuk arah mata angin, artinya dengan adanya petunjuk arah mata angin akan sangat membantu pembaca di dalam memahami arah peta tersebut seperti arah timur, tenggara, barat daya, selatan, barat laut, utara, dan juga timur. e. Skala peta, artinya perbandingan skala harus jelas karena akan memudahkan penulis di dalam memberikan pernyataan terkait perbandingan jarak di dalam peta dengan sebagaimana jarak sebenarnya yang ada di lapangan, skala peta ini biasanya diletakkan pada peta di bagian bawah. f. Lettering, artinya setiap angka serta tulisan yang ada di dalam peta juga sangat berfungsi di dalam memperjelas sebuah arti dari lambang atau simbol yang disajikan contohnya seperti penulisan judul dengan huruf kapital tegak semua. g. Insert, artinya yaitu peta kecil yang diletakkan di sudut peta peta kecil yang disajikan tersebut berfungsi untuk membantu pembaca memahami lokasi dari daerah yang ditunjukkan oleh peta dengan daerah sekitar yang lebih luas lagi. h. Garis astronomi, artinya yaitu sebuah garis yang ada di dalam peta untuk membantu penulis di dalam menentukan lokasi tempat yang ada di muka bumi. Garis

astronomi ini biasanya hanya berupa apa garis lintang dan juga garis bujur yang kemudian dilengkapi dengan angka-angka derajat di tepi peta. i. Sumber peta dan tahun pembuatan peta, artinya yaitu itu untuk memudahkan pembaca didalam mengetahui dari mana peta tersebut diperoleh maka sangat perlunya dicantumkan sumber peta.

Berdasarkan syarat-syarat peta yang dijelaskan diatas, maka peta yang ditemukan penulis dalam buku teks Sejarah Indonesia kelas X ini sangat jauh dari kata sempurna, padahal jika dilihat dari fungsi peta salah satunya memberikan informasi dari bagaimana posisi serta letak dari suatu daerah yang berada di permukaan bumi dan menyajikan data tentang potensi suatu daerah misalnya pulau, maka peta yang ada dalam buku teks ini masih belum menjalankan fungsi peta dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, sebagai akhir dari pembahasan kesimpulan yang dapat peneliti ambil diantaranya yaitu sebagai berikut: 1. Media pembelajaran yang ada didalam buku teks sejarah Indonesia kelas X terdapat beberapa media diantaranya media gambar, bagan, dan peta. 2. Analisis media gambar yang terdapat pada buku teks sejarah Indonesia kelas X yaitu: *pertama* media gambar yang penulis lihat dalam buku teks sejarah Indonesia kelas X sudah memenuhi karakteristik dari media gambar karena dari beberapa gambar yang ada dalam buku teks tersebut gambar lebih banyak memenuhi karakteristik media gambar dari pada yang tidak. *Kedua* media bagan yang penulis lihat didalam buku teks sejarah Indonesia kelas X, sudah memenuhi karakteristik dari media media bagan. Dilihat dari berbagai kelebihan yang ditemukan dalam bagan buku teks tersebut. Komposisi bagan sangat jelas artinya bagian-bagian materi pokok sampai materi khusus sudah dikelompokkan sehingga mudah dipahami dan bagan cukup menarik. *Ketiga* media peta yang penulis lihat didalam buku teks sejarah Indonesia kelas X belum mampu memenuhi sebagaimana syarat-syarat dan kelengkapan peta yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo.
- Cholid, N., & Abu, A. (2009). *Metodologi Penelitian* (10 ed.). Bumi Aksara.
- Danim, S. (1994). *Media Komunikasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Dewi, S. (2018). *Hafal Mahir Materi Sejarah SMA/MA Kelas 10,11,12*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hamid, dkk. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Henry, T. G. (2009). *Telaah buku Teks Bahasa Indonesia*. Angkasa.
- Hilmi, H. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Lantanida Journal*, 4(2), 128–135. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1885>
- Khotimah, S. K. S. H. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran, Inovasi di Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2149–2158. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.857>
- Mahnun, N. (2012). MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27–34. <https://doi.org/10.24014/an-nida.v37i1.310>
- Muslich, M. (2010). *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Ar-Ruzz Media.

4593 *Analisis Media Pembelajaran dalam Buku Teks Sejarah Indonesia Kelas X – Suryadi Fajri, Rilci Kurnia Illahi, Heri Effendi, Susi Yuliarni, Muslim*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1440>

Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171–210.
<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>

Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

Sofyan, dkk. (2014). *Penelitian Kepustakaan dan Penelitian Lapangan*. Mutiara Press.

Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran*. Pustaka Abadi.

Zain, dkk. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.